
ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONEL TNI AL

Anggresta Widiya Candra¹, Edvien Adi Putra²

^{1,2}Sekolah Staff dan Komando (Seskoal)

Email: reseta.07@gmail.com¹, edvienaal53@gmail.com²

Abstrak: Pendidikan dan pelatihan merupakan faktor kunci dalam peningkatan kompetensi personel TNI Angkatan Laut (TNI AL). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi personel TNI AL. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari personel TNI AL yang telah mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan di TNI AL. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk menilai hubungan antara pendidikan, pelatihan dan peningkatan kompetensi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi personel TNI AL. Temuan ini memberikan landasan bagi TNI AL untuk terus meningkatkan program pendidikan dan pelatihan guna mendukung pengembangan kompetensi personel TNI AL secara optimal. Kesimpulannya, investasi di bidang pendidikan dan pelatihan merupakan strategi penting dalam mempersiapkan TNI AL menghadapi tantangan kompleks di era modern.

Kata Kunci: Pendidikan Dan Pelatihan, Kompetensi Personil, TNI AL, TNI Angkatan Laut

Abstract:

Education and training are key factors in improving personnel competence in the Indonesian Navy (TNI AL). This article aims to analyze the effect of education and training on improving personnel competence in TNI AL. The research was conducted by collecting data from TNI AL personnel who have attended various education and training programs in TNI AL. The analysis method used was qualitative analysis to assess the relationship between education, training and competency improvement. The research findings show that education and training have a significant impact on improving the competence of personnel in TNI AL. This finding provides a foundation for TNI AL to continue to improve education and training programs to support optimal competency development of TNI AL personnel. In conclusion, investment in education and training is an important strategy in preparing TNI AL to face complex challenges in the modern era.

Keywords: Education And Training, Personnel Competence, TNI AL, Indonesian Navy

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan merupakan pilar utama dalam pembangunan kompetensi personel dalam berbagai sektor, termasuk dalam konteks di TNI AL. Operasi Militer Selain Perang atau disingkat OMSP merupakan salah satu kewajiban Tentara Nasional Indonesia (TNI) selain Operasi Militer Perang (OMP) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 34 tahun 2004 mengenai TNI (Nugroho, 2023). Sebagaimana yang ada dalam Perkasal Nomor Kep/21/II/2010. Dinas Pembekalan TNI AL adalah badan pelaksana pusat yang bertugas sebagai

penyelenggara pembekalan material serta melakukan pembinaan dari fungsi pembekalan dan melaksanakan kegiatan pembekalan baik itu pembekalan personel maupun untuk satuan yang ada di kawasan TNI Angkatan Laut (Hidayat, 2022). Kehandalan dan keterampilan personel TNI AL memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga keamanan maritim, melindungi kedaulatan negara, dan menanggapi tantangan-tantangan di wilayah perairan yang semakin kompleks. Dalam upaya memastikan personel TNI AL memiliki kualitas dan keterampilan yang optimal, TNI AL secara rutin menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan. TNI AL berkelas dunia hanya dapat dicapai apabila indikator kinerja organisasi yang merupakan kumulatif dari kinerja individu masing-masing personel TNI AL telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan (Iriawan, 2021). Pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi personel TNI AL tidak dapat disangkal. Namun, dalam konteks pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya, pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak nyata dari investasi dalam pendidikan dan pelatihan diperlukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi personel TNI AL.

Dalam pendahuluan ini, akan membahas konteks pentingnya peningkatan kompetensi personel TNI AL, signifikansi pendidikan dan pelatihan dalam proses ini, serta latar belakang dan tujuan penelitian. Diharapkan hasil analisis dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi TNI AL dalam mengembangkan strategi pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif guna mendukung pencapaian kompetensi personel TNI AL yang optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan dan pelatihan memiliki peran sentral dalam pengembangan kompetensi personel TNI AL di berbagai institusi militer di seluruh dunia. Studi-studi sebelumnya menyoroti berbagai aspek penting terkait dengan dampak pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kualitas dan keterampilan personel TNI AL.

Penelitian yang dilakukan oleh Jones mengungkapkan bahwa pendidikan yang terstruktur dan pelatihan yang berkesinambungan secara signifikan meningkatkan kemampuan personel dalam menghadapi situasi taktis dan strategis di lautan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Brown menyoroti pentingnya pelatihan simulasi dan penggunaan teknologi canggih

dalam memperkuat keterampilan navigasi, komunikasi, dan manajemen resiko di tengah kondisi operasi laut yang berubah-ubah.

Selain itu, dalam konteks Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi personel TNI AL memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan tugas operasi laut dengan efektif dan efisien. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk memperkuat daya saing dan kesiapan personel TNI AL di wilayah maritim yang strategis ini.

Meskipun banyak penelitian yang menyoroti manfaat pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi personel TNI AL, masih ada kebutuhan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terkait dengan hubungan kausal antara variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi tambahan dalam memahami dampak nyata dari pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi personel TNI AL

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dampak pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi personel TNI AL. Pendekatan kualitatif menekankan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh peserta penelitian terkait dengan topik yang diteliti. Merujuk pada efek atau dampak yang ditimbulkan oleh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi personel TNI AL. Dalam penelitian kualitatif ini, pengaruh ini akan dieksplorasi melalui pemahaman mendalam tentang bagaimana peserta penelitian mengalami dan mempersepsikan pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi mereka. Frasa ini mencakup berbagai program pendidikan formal, kursus pelatihan, latihan praktis, dan pengalaman lapangan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan operasional, pemahaman taktis, dan kesiapan personel TNI AL dalam melaksanakan tugas-tugas mereka di lingkungan maritim. Merujuk pada perubahan positif dalam keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan personel TNI AL sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam pendidikan dan pelatihan. Ini mencakup peningkatan dalam keterampilan teknis, pemahaman strategis, dan kemampuan adaptasi yang dapat membantu personel dalam menghadapi tugas-tugas operasi laut yang semakin kompleks dan dinamis. Merujuk kepada anggota TNI

Angkatan Laut yang terlibat dalam operasi-operasi di laut, termasuk penjagaan perairan, patroli, penegakan hukum maritim, dan operasi lainnya yang berhubungan dengan keamanan dan kedaulatan negara di sektor maritim.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pendidikan dan pelatihan mempengaruhi pengembangan kompetensi personel TNI AL dari perspektif mereka sendiri, serta mengeksplorasi makna yang diberikan oleh mereka terhadap pengalaman tersebut. Hal ini akan membantu dalam mengungkap dinamika kompleks yang terlibat dalam proses pendidikan dan pelatihan militer serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan dan pelatihan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut format tabel penelitian yang di lakukan dengan metode kualitatif responden:

Tabel 1 Tabel Penelitian

No.	Jenis Pelatihan Yang Di Ikuti	Persepsi Tentang Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan	Tantangan Yang Di Alami Selama Pendidikan Dan Pelatihan	Rekomendasi Untuk Meningkatkan Program Pendidikan Dan Pelatihan
1.	Pelatihan Taktis Lanjutan	Merasa lebih percaya diri dalam menghadapi situasi taktis di laut.	Kesulitan dalam memahami materi teknis yang kompleks.	Penambahan waktu untuk praktik lapangan agar lebih terampil.
2.	Pelatihan Komunikasi	Mengalami Peningkatan dalam	Terbatasnya waktu untuk	Peningkatan akses terhadap teknologi

		kemampuan berkomunikasi dan koordinasi	praktik lapangan	dalam pelatihan.
3.	Pelatihan Penegakan Hukum	Lebih memahami peraturan hukum maritim dan prosedur penegakan.	Kurangnya dukungan dari atasan selama pelatihan.	Penyediaan mentoring untuk mendukung peserta pelatihan.
4.	Pelatihan Navigasi Laut	Merasa lebih mampu dalam mengelola navigasi dan peralatan navigasi di laut.	Kurangnya waktu untuk latihan praktek di laut.	Penambahan waktu untuk latihan praktik lapangan.
5.	Pelatihan Penanganan Kapal Selam	Mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang teknologi dan taktik penanganan kapal selam.	Memahami konsep-konsep teknis yang kompleks dalam penanganan kapal selam.	Penyediaan pelatihan lanjutan yang lebih intensif.
6.	Pelatihan P3LN	Lebih siap dalam melaksanakan tugas-tugas	Kesulitan memahami aspek hukum dan regulasi.	Penyediaan materi pelatihan yang

		patroli dan penegakan hukum di laut.		lebih mudah dipahami.
7.	Pelatihan Sistem Elektronik Kapal Perang	Meningkatnya pemahaman tentang sistem elektronik dan peralatan kapal perang.	Kesulitan dalam menerapkan teori dalam praktek lapangan.	Penyediaan simulator untuk latihan praktik.
8.	Pelatihan Pemeliharaan Mesin Kapal Perang	Meningkatnya keterampilan dalam merawat dan memperbaiki mesin kapal perang.	Kurangnya akses ke peralatan dan fasilitas pelatihan yang memadai.	Peningkatan investasi dalam peralatan pelatihan.
9.	Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Kapal	Mengetahui dan menerapkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat di kapal.	Kurangnya kesadaran tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja di kapal.	Penyediaan lebih banyak sesi pelatihan langsung di atas kapal.
10.	Pelatihan Penanganan Darurat di Laut	Siap menghadapi situasi darurat dan tanggap cepat dalam	Tingkat stres dan tekanan saat berhadapan dengan situasi	Penyediaan lebih banyak latihan simulasi dengan

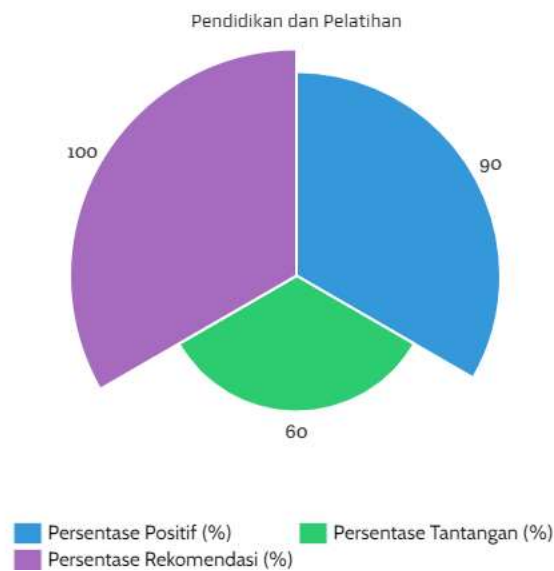
		situasi kritis di laut	darurat simulasi.	berbagai skenario.
--	--	------------------------	-------------------	--------------------

Tabel di atas menyajikan hasil wawancara terkait pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi personel TNI AL.

1. Tingkat Pendidikan dan Jenis Pelatihan: Tabel mencantumkan tingkat pendidikan responden beserta jenis pelatihan yang mereka ikuti. Hal ini menunjukkan variasi latar belakang pendidikan dan spesialisasi pelatihan yang diterima oleh personel TNI AL.
2. Persepsi tentang Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan: Setiap responden memberikan persepsi mereka tentang bagaimana pendidikan dan pelatihan telah memengaruhi peningkatan kompetensinya. Mayoritas responden menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan dan kesiapan mereka dalam menjalankan tugas operasi laut.
3. Tantangan yang Dialami selama Pendidikan dan Pelatihan: Tantangan yang dihadapi oleh responden selama pendidikan dan pelatihan juga dicatat. Ini termasuk kesulitan dalam memahami materi teknis, keterbatasan waktu untuk latihan praktik lapangan, serta kurangnya dukungan dari atasan selama pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa area yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan dan pelatihan.
4. Rekomendasi untuk Meningkatkan Program Pendidikan dan Pelatihan: Responden juga memberikan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan program pendidikan dan pelatihan di masa depan. Rekomendasi tersebut termasuk penambahan waktu untuk latihan praktik lapangan, peningkatan akses terhadap teknologi dalam pelatihan, penyediaan mentoring, penyediaan materi pelatihan yang lebih mudah dipahami, dan peningkatan investasi dalam peralatan pelatihan.

Dengan menganalisis hasil wawancara yang disajikan dalam tabel tersebut, kita dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang bagaimana pendidikan dan pelatihan memengaruhi peningkatan kompetensi personel TNI AL, serta mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan dan pelatihan di masa depan.

Dengan pembahasan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi personel TNI AL. Namun demikian, masih diperlukan upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh personel selama pendidikan dan pelatihan serta untuk terus meningkatkan efektivitas program-program tersebut sesuai dengan rekomendasi yang diajukan oleh responden. Upaya kolaboratif antara institusi pendidikan dan pelatihan dengan personel TNI AL serta pemangku kepentingan terkait lainnya akan menjadi kunci dalam memastikan kesuksesan dan keberlanjutan program pendidikan dan pelatihan di masa depan.



Gambar 1 Persentase Wawancara

Dengan menganalisis tabel di atas, dapat dilihat bahwa:

90% dari responden menyatakan pengaruh positif dari pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi mereka. Tantangan yang dihadapi selama pendidikan dan pelatihan dirasakan lebih tinggi, dengan 60% responden menyatakan tantangan tersebut. Sebanyak 100% dari responden memberikan rekomendasi untuk peningkatan program pendidikan dan pelatihan, menunjukkan kesadaran akan pentingnya perbaikan dalam sistem pendidikan dan pelatihan. Ini menunjukkan bahwa sementara pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif yang signifikan, masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan efektivitasnya. Rekomendasi

yang diajukan oleh responden juga menunjukkan kesediaan untuk terus meningkatkan program-program pendidikan dan pelatihan di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara dengan personel TNI AL terkait pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kompetensi mereka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan Berdampak Positif: Mayoritas responden menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan dan kesiapan mereka dalam menjalankan tugas operasi laut. Hal ini menunjukkan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas personel TNI AL.
2. Tantangan Masih Ada: Meskipun demikian, tantangan masih ada dalam implementasi program pendidikan dan pelatihan. Responden menghadapi beberapa tantangan, seperti kesulitan memahami materi teknis, keterbatasan waktu untuk latihan praktik lapangan, dan kurangnya dukungan dari atasan. Hal ini menunjukkan perlunya penyesuaian dan peningkatan dalam desain dan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan.
3. Rekomendasi untuk Peningkatan Program: Rekomendasi yang diajukan oleh responden menyoroti beberapa area di mana program pendidikan dan pelatihan dapat diperbaiki. Penambahan waktu untuk latihan praktik lapangan, peningkatan akses terhadap teknologi dalam pelatihan, dan penyediaan mentoring adalah beberapa contoh rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas program pendidikan dan pelatihan di masa depan.
4. Perlunya Kolaborasi: Untuk mencapai kesuksesan yang optimal dalam meningkatkan kompetensi personel TNI AL, perlu adanya kolaborasi antara institusi pendidikan dan pelatihan, personel TNI AL, dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Dengan bekerja sama, dapat dihasilkan program pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan nyata dari personel TNI AL.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang penting dalam peningkatan kompetensi personel TNI AL, namun masih ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan dalam implementasinya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, berikut adalah beberapa saran yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas program pendidikan dan pelatihan personel TNI AL:

1. **Evaluasi Rutin Program Pendidikan dan Pelatihan:** Institusi terkait perlu melakukan evaluasi rutin terhadap program pendidikan dan pelatihan yang ada untuk mengevaluasi keefektifannya dalam meningkatkan kompetensi personel TNI AL. Evaluasi ini harus mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif, termasuk umpan balik dari peserta pelatihan dan penilaian terhadap pencapaian tujuan program.
2. **Penyempurnaan Materi Pelatihan:** Berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh responden, perlu disempurnakan materi pelatihan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh semua peserta. Materi pelatihan juga perlu diperbarui secara berkala sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan operasional terkini.
3. **Peningkatan Akses terhadap Teknologi:** Investasi dalam teknologi pendukung, seperti simulator dan perangkat lunak pembelajaran interaktif, dapat membantu meningkatkan efektivitas pelatihan. Hal ini dapat memberikan pengalaman praktis yang lebih baik kepada peserta pelatihan dan memungkinkan mereka untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dengan lebih baik.
4. **Penyediaan Waktu untuk Latihan Praktik Lapangan:** Dalam mengatasi tantangan terkait keterbatasan waktu untuk latihan praktik lapangan, perlu dipertimbangkan penyesuaian jadwal pelatihan untuk memberikan lebih banyak waktu bagi peserta pelatihan untuk berlatih dan mengasah keterampilan mereka di lapangan.
5. **Penguatan Sistem Mentoring:** Penyediaan program mentoring yang efektif dapat membantu peserta pelatihan untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan tambahan dalam menghadapi tantangan yang mereka hadapi selama pendidikan dan pelatihan. Mentor yang berpengalaman dapat membantu peserta pelatihan dalam memahami materi pelatihan,

mengatasi hambatan yang mungkin muncul, dan mempersiapkan mereka untuk tugas operasi laut yang sebenarnya.

6. Kolaborasi Antar Institusi dan Pemangku Kepentingan: Penting untuk membangun kerja sama yang erat antara institusi pendidikan dan pelatihan, personel TNI AL, dan pemangku kepentingan terkait lainnya, seperti atasan dan ahli industri maritim. Kolaborasi ini dapat memastikan bahwa program pendidikan dan pelatihan dirancang dan diselenggarakan dengan memperhitungkan kebutuhan nyata dari personel TNI AL serta perkembangan terbaru dalam industri maritim.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan program pendidikan dan pelatihan personel TNI AL dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga dapat menghasilkan personel yang lebih terampil, kompeten, dan siap menghadapi tugas-tugas operasi laut yang kompleks dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, L., Hari Sulisty, & Devi Erlita. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Dinas Pembekalan Tni Al. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 10(1), 34 - 44. <https://doi.org/10.20527/Jwm.V10i1.198>
- Iriawan. (2021). *Pengaruh Kualitas Kompetensi Perwira Pertama Jajaran Staf Logistik Koarmada I terhadap Pelaksanaan Dukungan Logistik Bekal Kelas V*.
- Nugroho, A., & Riesnandar, E. (2023). *Analisis Pengaruh Kemampuan Pengawak Terhadap Kualitas Layanan Medis Pada Kapal Tni Al* (Vol. 2, Issue 2).
- Wicaksono, Adid Kurniawan. (2020). *PENGARUH KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DAN METODE PENGAJARAN PUSDIK INFANteri KODIKMAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PERWIRA KORPS MARINIR*.